

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kupu-kupu tersebar dari dataran rendah sampai ketinggian 750 m di atas permukaan laut (dpl) (Corbet & Pendlebury, 1956) namun, menurut Salmah, Idrus dan Dahelmi (2002) kupu-kupu masih dapat ditemukan hingga ketinggian 2000 m di atas permukaan laut (dpl). Kupu-kupu dapat ditemukan pada daerah hutan, pinggiran hutan, ladang, semak belukar, dan di sepanjang aliran air (Corbet & Pendlebury, 1956).

Kupu-kupu yang telah diidentifikasi di dunia berjumlah  $\pm$  17.500 jenis kupu-kupu dan 10% dari jumlah tersebut atau sekitar 1.600-2.500 jenis ditemukan di Indonesia. Kekayaan jumlah jenis ini hanya tertandingi oleh negara-negara tropis di Amerika Selatan, seperti Peru dan Brazil yang mempunyai sekitar 3.000 jenis. Sebagian besar kupu-kupu tersebar di seluruh Indonesia, sementara sebagian lainnya hanya dapat dijumpai di beberapa pulau tertentu. Tingkat endemisitas yang tinggi terlihat jelas sekali pada kupu-kupu Indonesia, yang mencapai lebih dari 35% dari total jumlah jenis yang menduduki peringkat pertama di dunia. Peru, Brazil, dan negara-negara lain di Amerika Selatan hanya memiliki tingkat endemisitas kupu-kupu kurang dari 10% dari total jumlah jenisnya (Peggie, 2011).

Dari total perkiraan 1.600-2.500 kupu-kupu yang telah ditemukan dan diidentifikasi di Indonesia, terdapat sekitar 890 spesies kupu-kupu di pulau Sumatera (Peggie, 2014). Akan tetapi jumlah spesies yang ditemukan di pulau Sumatera kembali bertambah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusman (2015), ditemukan 59 spesies kupu-kupu dari superfamili Papilionoidea yang belum pernah dilaporkan pada penelitian sebelumnya. Sehingga saat ini kupu-kupu yang terdapat di pulau Sumatera berjumlah 949 spesies, dan jumlah ini bisa

saja berubah dengan adanya penelitian dan eksplorasi hutan lebih lanjut di pulau Sumatera oleh para peneliti lainnya.

Keragaman kupu-kupu dipengaruhi oleh penyebaran dan kelimpahan tumbuhan inang (*host plant*), keragaman kupu-kupu makin menurun dengan menurunnya keragaman tumbuhan inang. Menurunnya keragaman tumbuhan inang dapat terjadi karena adanya kerusakan habitat karena aktivitas manusia dalam mengkonversi habitat alami. Selain itu, keragaman kupu-kupu dipengaruhi juga oleh ketinggian (*altitude*), suhu, kelembaban, intensitas cahaya, cuaca, musim, volume dan nektar tumbuhan (Cleary and Genner, 2004).

Penelitian tentang spesies kupu-kupu di beberapa kawasan di Sumatera telah banyak dilakukan antara lain di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan oleh Hasanah, Heri, Bandung dan Damayanti (2006) didapatkan 185 spesies dan di Taman Hutan Raya Dr Muhammad Hatta kota Padang oleh Putri (2009) didapatkan 90 spesies. Di hutan konservasi tumbuhan kelapa sawit PT Tidar Kerinci Agung di Sumatera Barat oleh Muhelni, Henny, dan Dahelmi (2016) ditemukan 25 spesies.

Penelitian mengenai kupu-kupu pada kawasan air terjun yang telah dilakukan sebelumnya oleh Afriani (2010) pada kawasan wisata Lubuk Bonta kabupaten Padang Pariaman didapatkan 65 spesies. Pada kawasan air terjun Coban Rais oleh Kurnianto, Wafa, dan Alifianto (2016) didapatkan 107 spesies. Pada kawasan Air Terjun Rampah Menjangan kabupaten Hulu Selatan oleh Noor dan Muchyar (2016) didapatkan 13 spesies. Pada kawasan Hutan Suaka Alam Bukit Barisan Air Dingin Lubuk Minturun kota Padang oleh Yanti (2017) didapatkan 59 spesies.

Kota Padang memiliki luas wilayah 694,96 km<sup>2</sup> dengan 51% dari luas wilayah tersebut merupakan hutan yang dilindungi oleh pemerintah. Kota Padang memiliki banyak sungai, yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil. Wilayah kota Padang memiliki ketinggian berkisar antara 0-1853 mdpl (Bappeda Kota Padang, 2017).

Saat ini telah banyak kawasan hutan di kota Padang yang menjadi destinasi wisata karena keindahan alam yang tersembunyi di dalamnya. Dengan adanya lokasi wisata di dalam hutan tersebut akan terjadi peralihan fungsi hutan yang awalnya merupakan hutan alami menjadi ladang dan jalan masuk ke tempat wisata tersebut. Peralihan hutan tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kupu-kupu yang terdapat di kawasan tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis kupu-kupu di kawasan tersebut.

#### 1.2 Perumusan Masalah

Apa saja jenis-jenis kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) yang terdapat di dua kawasan air terjun di kota Padang, Sumatera Barat?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) yang terdapat di dua kawasan air terjun di kota Padang, Sumatera Barat.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai data informasi untuk penelitian-penelitian lanjutan yang lebih intensif dan menyeluruh mengenai kupu-kupu serta menjadi acuan dalam mengelola kawasan wisata air terjun di kota Padang, Sumatera Barat.

